

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang berada dalam suatu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain/toddler (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun). Anak sebagai individu yang unik memiliki kebutuhan khusus baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual (Hidayat, 2008).

Menurut Kemenkes RI (2011), penyakit sekarang yang sering menyerang anak-anak diantaranya yaitu diare, pneumonia, demam berdarah dengue, kejang demam sementara, tifoid fever, thalasemia. Masalah kesehatan yang saat ini sering muncul pada anak dibawah usia 7 tahun adalah *gastroenteritis*. *Gastroenteritis* merupakan penyebab utama kematian pada anak di Negara berkembang seperti Indonesia.

Di Indonesia diperkirakan ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya, sebagian besar (70-80%) dari penderita ini adalah anak di bawah umur 5 tahun (\pm 40 juta kejadian). Jumlah ini adalah sekitar 10% dari jumlah penderita yang datang berobat untuk seluruh penyakit, sedangkan jika di tinjau dari hasil survey rumah tangga di antara 8 penyakit utama, ternyata prosentasi penyakit diare yang berobat sangat

tinggi, yaitu 72%, dibandingkan 56% rata-rata seluruh penyakit yang memperoleh pengobatan (Sudaryat, 2007).

Menurut *world health organization* (WHO), penyakit *gastroenteritis* adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasanya, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah.

Menurut Depkes RI (2011), penanganan diare yang tepat agar tidak terjadi dehidrasi berat yang menimbulkan kematian pada anak yaitu dengan memberikan air putih, air susu ibu lebih sering, memberikan segera cairan oralit atau larutan gula garam setiap anak buang air besar. Berikan minum sedikit tapi sering dari mangkuk atau gelas, tetapi jika anak muntah, tunggu 10 menit, kemudian lanjutkan lagi dengan lebih lambat.

Menurut *world health organization* (WHO) penyakit *gastroenteritis* ini sangat berbahaya apabila terjadi pada bayi bahkan orang dewasa. *Gastroenteritis* ini bisa mengakibatkan dehidrasi yang membuat seseorang kehilangan cairan dalam tubuhnya dan apabila dibiarkan bisa mengakibatkan kematian.

Berdasarkan perhitungan angka statistik pasien yang didapatkan dari rekam medis RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, kasus diare pada anak yang dirawat inap diruang anak (Ruang Cempaka

Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga) pada tahun 2017 selama 5 bulan terakhir (bulan Januari sampai dengan bulan Mei) terdapat 72 kasus diare atau 15,5% dari 466 kasus di Ruang Cempaka. Pada bulan Januari terdapat 23 kasus diare atau 22,8% dari 101 kasus, pada bulan Februari terdapat 16 kasus diare atau 16% dari 100 kasus, pada bulan Maret terdapat 8 kasus diare atau 7,5% dari 106 kasus, pada bulan April terdapat 16 kasus diare atau 16,3% dari 98 kasus, sedangkan untuk bulan Mei terdapat 9 kasus diare atau 14,8% dari 61 kasus di Ruang Cempaka. Penanganan diare di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata bahwa kejadian diare pada anak di Ruang Cempaka di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga yaitu dengan pemberian cairan intravena, pemberian oralit, Zink, dan L-Bio.

Dengan adanya data tentang kejadian diare di Rumah Sakit Umum dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis dengan judul “ Asuhan Keperawatan pada An. D dengan *Gastroenteritis* Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga “.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Diare pada kasus An. D (7 Tahun) dengan *Gastroenteritis* Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan kasus ini adalah untuk :

- a. Melakukan Pengkajian Diare pada kasus An. D (7 Tahun) dengan *Gastroenteritis* Akut di Ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- b. Melakukan Analisa data hasil pengkajian dan penetapan diagnosa keperawatan Diare pada kasus An. D (7 Tahun) dengan *Gastroenteritis* Akut di Ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- c. Melakukan Penetapan rencana tindakan keperawatan Diare pada kasus An. D (7 Tahun) dengan *Gastronteritis* Akut di Ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- d. Melakukan Implementasi keperawatan Diare pada kasus An. D (7 Tahun) dengan *Gastroenteritis* Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
- e. Melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, Diare pada kasus An. D (7 Tahun) dengan *Gastroenteritis* Akut di Ruang Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi Keluarga pasien

Agar keluarga dapat mengetahui diare dan dapat melakukan penanganan yang tepat supaya tidak terjadi dehidrasi yang dapat membahayakan keselamatan anak.

2. Manfaat bagi Perawat ruangan

Agar perawat ruangan dapat membuat asuhan keperawatan tentang diare secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

3. Manfaat bagi Rumah Sakit

Agar Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Goeteng Taroenadirata Purbalingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang sudah ada agar berguna bagi masyarakat dan mendukung asuhan keperawatan yang berkualitas khususnya tentang diare pada anak.